

**HASIL PUBLIC EXPOSE**  
DALAM RANGKA ULANG TAHUN KE-20  
PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Paparan Publik (Public Expose) dilaksanakan setelah Rapat Umum Pemegang Saham (Rapat) yaitu :

- Hari/tanggal : Rabu, tanggal 25 Agustus 2021
- Waktu : Pukul 10.30 – 11.00 WIB
- Tempat : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt.4  
Jl. Panglima Sudirman No. 66-68, Surabaya
- Direksi yang hadir : Ibu Artha Lovie Aprillailie (Direktur Utama)  
Bapak Iwan Setiawan (Direktur)

Paparan Publik dipimpin oleh Bapak Iwan Setiawan selaku Direktur sekaligus *Corporate Secretary*, dalam paparannya secara umum telah disampaikan mengenai Kinerja Perseroan selama 2020 yang mencakup Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba (Rugi), serta Ikhtisar Keuangan lainnya. Perseroan juga menyampaikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (Rapat) yang baru dilaksanakan serta rencana kerja di tahun 2021.

Dalam acara tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh Awak Media kepada Perseroan dengan detail sebagai berikut:

1. Pertanyaan:

- Kinerja penjualan Perseroan selama semester ke-1 sudah mencapai 215 milyar, lalu berapa target untuk semester ke-2?
- Apa upaya yang dilakukan untuk mencapai target tahun 2021?

Jawaban:

- Tahun 2021 tersisa 4 bulan dan kami menargetkan penjualan dapat meningkat 30 persen dibandingkan tahun 2020.
- Usaha tersebut dilakukan dengan memfokuskan penjualan kopi yang sebelumnya hanya jenis Robusta, akan ditambah dengan jenis Arabica. Kami juga akan mulai menjajaki biji kopi *premium grade* untuk menambah pangsa pasar Perseroan dan memperbaiki omset. Secara umum, omset menurun tapi kuantitas meningkat. Belgia sebagai penghasil biji kopi di Eropa sedang mengalami kekeringan, sehingga pasokan biji kopi di sana kurang bagus. Ini kesempatan kami untuk memasok lebih banyak biji kopi ke perusahaan eksportir.
- Sementara itu, untuk rumput laut masih jenis *glacilaria* karena belum mendapat pemasok cottoni, kami akan meningkatkan penjualan *glacilaria* agar dapat naik hingga 17 persen.

2. Pertanyaan:

- Bagaimana perusahaan menjaga kelangsungan suplai bahan baku?

Jawaban:

- Untuk menjaga kelangsungan suplai bahan baku, perusahaan melakukan kerjasama dan menjaga hubungan baik dengan petani agar mereka mau terus memasok ke kami. Selain itu juga melakukan kerjasama dengan perusahaan sejenis.

3. Pertanyaan:

- Terkait resi gudang, bagaimana peran dan efektivitas resi gudang terhadap kinerja perusahaan?

Jawaban:

- Perseroan telah melakukan penerbitan sertifikat resi gudang sebanyak 533.450 kg per-bulan Agustus 2021 dengan nilai 8 milyar. Tahun ini diharapkan bisa mencapai 1.000 ton rumput laut, karena menjelang akhir tahun banyak petani yang menjual lewat resi gudang. Sedangkan tahun 2020 sebanyak 800 ton dengan nilai 11 milyar. Resi gudang bertujuan membantu petani untuk menjaga harga komoditas. Perseroan berharap petani untuk mengikuti sistem resi gudang agar dapat menjaga kestabilan harga.
- Saat ini kendala resi gudang adalah sistem bank belum fleksibel dan belum banyak yang bisa menerima pembiayaan berdasarkan sertifikat resi gudang, sehingga petani masih kesulitan dan kurang berminat dengan resi gudang.

4. Pertanyaan:

- Apa kendala yang dihadapi tahun ini walaupun kinerja sudah lebih baik dari 2020?
- Rencana penambahan arabica sudah ada, apa ada rencana penambahan unit usaha lain? Berapa budget anggarannya?
- Berapa belanja modal tahun ini?

Jawaban:

- Pandemi tidak begitu mempengaruhi secara langsung karena kami trading. Dengan kondisi ini kami masih berusaha untuk meningkatkan margin dari tahun lalu.
- Untuk perluasan usaha, sementara hanya di komoditas saja karena ada buyer yang membutuhkan dan kami coba suplai. Tidak ada budget khusus karena kami trading dengan cara mendapat pasokan dari supplier dan langsung dikirim ke gudang buyer untuk meminimalkan biaya.
- Belanja modal memerlukan 5 milyar karena kami langsung bayar.

5. Pertanyaan:

- Dari wilayah mana saja Perseroan mendapatkan bahan baku rumput laut?
- Selain biji kopi dan rumput laut, apakah terdapat rencana pengembangan komoditas yang lain?

Jawaban:

- Perseroan mendapatkan bahan baku rumput laut dari wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan beberapa wilayah lain.

- Perseroan akan mempelajari komoditas-komoditas lain yang memiliki potensi untuk dijadikan komoditas usaha baru, terlebih di masa pandemi dengan tujuan untuk mendukung kinerja Perseroan yang sudah berjalan.

Surabaya, 30 Agustus 2021



**Iwan Setiawan**

Corporate Secretary